

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan dan penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

A. Simpulan

1. Pendapatan yang didapatkan dari bekerja sebagai pengrajin *kumpang parang* yaitu dengan kisaran Rp350.000,- sampai dengan Rp770.000,- setiap minggunya, atau kisaran Rp1.400.000,- sampai dengan Rp3.100.000,- setiap bulannya. Pendapatan para pengrajin *kumpang parang* di desa Paring Agung cukup beragam, pendapatan mereka tergantung dari banyaknya *kumpang parang* yang dibuat. Rata-rata dalam perminggu para pengrajin *kumpang parang* di desa Paring Agung bisa membuat paling sedikit 35 buah dan paling banyak 70 buah.
2. Hasil analisis kesejahteraan pengrajin *kumpang parang* di desa Paring Agung termasuk ke dalam kategori keluarga sejahtera I (KS I) karena keluarga mampu memenuhi 6 (enam) indikator keluarga sejahtera I (KS I) atau indikator kebutuhan dasar keluarga (*basic needs*), tetapi tidak memenuhi salah satu dari 8 (delapan) indikator Keluarga Sejahtera II (KS II) atau indikator kebutuhan psikologis (*psychological needs*) keluarga menurut BKKBN.
3. Taraf kesejahteraan para pengrajin *kumpang parang* di Desa Paring Agung menurut ekonomi Islam hanya sampai pada taraf pemenuhan kesejahteraan

daruriyah (primer) dan *hajjiyah* (sekunder) saja, sedangkan penyempurnaan kebutuhan *tahsiniyah* (tersier) belum terpenuhi.

B. Saran-Saran

Dari kesimpulan di atas, penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut:

1. Pengrajin *kumpang parang* agar selalu giat bekerja dalam memaksimalkan produksi *kumpang parang* dan menjaga kualitas *kumpang parang* agar tidak menurunkan harga *kumpang parang* yang dapat mengurangi pendapatan.
2. Dibentuk lembaga/kelompok kerja untuk pengrajin *kumpang parang* agar dapat lebih berkembang dan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat.
3. Pemerintah setempat agar lebih memperhatikan dan membimbing pengrajin *kumpang parang* agar pendapatan mereka lebih meningkat sehingga kesejahteraan mereka pun juga meningkat. Memberikan sosialisasi mengenai pentingnya pendidikan yang tinggi dan pentingnya berorganisasi, agar indikator kepedulian sosial yang ditetapkan BKKBN dapat terpenuhi.